

BAB 5

PENUTUPAN

1.4 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan fisioterapi yang dilakukan pada pasien dengan kasus Carpal Tunnel Syndrome, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Pasien mengalami beberapa gangguan berupa nyeri pada pergelangan tangan, kesemutan, penurunan kekuatan otot, serta keterbatasan dalam melakukan gerakan pada sendi pergelangan tangan kanan.
- b) Pemeriksaan fisioterapi dilakukan secara menyeluruh seperti pemeriksaan nyeri menggunakan skala VAS, pengukuran lingkup gerak sendi dengan goniometer, serta serangkaian test khusus seperti *Phalen Test*, *Tinel Test*, dan *Prayer Test*. Selain itu, dilakukan pula evaluasi kekuatan otot dengan *Manual Muscle Testing* (MMT), pemeriksaan sensibilitas, serta penilaian kemampuan fungsional menggunakan *Boston Carpal Tunnel Questionneri* (BCTQ).
- c) Pada hasil anamnesis dan pemeriksaan, maka di dapatkan problematika yang dialami oleh pasien antara lain, pasien merasakan kesulitan saat melakukan gerakan menggenggam karena adanya nyeri, nyeri yang dirasakan pasien saat sedang diam, nyeri gerak pada pergelangan tangan, serta nyeri tekan pada area *fleksor retinaculum*. Adanya penurunan kekuatan otot pada grup otot *fleksor* dan *ekstensor*, serta hasil kuesioner bahwa adanya keterbatasan dalam aktivitas fungsioanal.
- d) Program intervensi fisioterapi yang di berikan meliputi penggunaan modalitas *Ultrasound* serta terapi latihan berupa *Tendon Gliding Exercise*, dan *Median Nerve Mobilization* yang telah disesuaikan dengan gejala dan kondisi pasien.
- e) Dari temuan tersebut didapatkan hasil atau evaluasi yaitu adanya penurunan nyeri, peningkatan kekuatan otot, peningkatan lingkup gerak sendi, dan penurunan gejala dan peningkatan aktivitas fungsional.

1.5 Saran

a) Saran untuk pasien

Pasien disarankan untuk rutin menjalani terapi dan melakukan latihan yang telah diberikan oleh fisioterapi dirumah. pasien juga disarankan untuk menggunakan splint saat melakukan aktivitas serta menjaga posisi tangan agar tidak terlalu menekan saraf medianus sehingga keluhan tidak semakin berat.

b) Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah sample yang lebih banyak dan waktu terapi yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih akurat. Selain itu, dapat ditambahkan variasi intervensi fisioterapi lainnya untuk mengetahui efektivitas terapi pada kasus Carpal Tunnel Syndrome.